



Media: Jawa Pos

Hari: Senin

Tanggal: 12 September 2022

Halaman: 4

1 PSIM JOGJA vs PSCS CILACAP 1

Imran Nahumarury Siap Diganti

BANTUL - Rentetan hasil kurang memuaskan PSIM Jogja di Liga 2 2022-2023 terus berlanjut. Mereka kembali gagal mendulang poin penuh pada *matchday* ketiga tadi malam (11/9). Klub berjudul Laskar Mataram tersebut ditahanimbang tamunya, PSCS Cilacap, dengan skor 1-1 di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul.

Laskar Mataram sejatinya unggul lebih dulu lewat kaki Syarif Wijianto pada menit ke-21. Sayangnya, kemenangan di depan mata sirna. PSCS berhasil menyamakan kedudukan di pengujung laga. Tembakan *first time* Mudasir pada menit ke-89 memaksa pertandingan berakhir sama kuat 1-1. Hasil tersebut membuat PSIM belum pernah menang dalam tiga laga yang sudah dilakoni musim ini. Tambahan satu poin membikin PSIM tak beranjak dari posisi enam klasemen wilayah tengah dengan tiga poin. Sementara itu, PSCS berada satu tangga di bawah Laskar Mataram dengan koleksi dua poin.

Hasil imbang membuat para pendukung PSIM kian kecewa. Teriakan "Imran out" pun kembali menggema di stadion jelang laga bubar. Tak sampai di situ, mereka juga menghadang ofisial tim yang akan meninggalkan stadion.

Para supporter memadati pintu masuk stadion dan meminta manajemen Laskar Mataram mengevaluasi kinerja pelatih. "Tim pelatih memahami konsekuensi sesuai pertemuan dengan para supporter. Intinya, tujuan Liga 1 tetap satu. Kami akan terus berjuang," ujar Manajer PSIM Farabi Firdausy yang berusaha menenangkan massa.

Pelatih PSIM Imran Nahumarury enggan banyak berkomentar dengan hasil imbang tersebut. Pelatih asal Tulehu tersebut siap untuk dievaluasi. Dia juga meminta maaf kepada supporter karena belum memenuhi target tiga poin di kandang. "Saya siap diganti dan keputusan tersebut saya serahkan kepada manajemen," ujarnya.

Meski gagal menang, Imran mengapresiasi perjuangan seluruh pemain. Dia menyebutkan, pada babak pertama, timnya bermain cukup baik. "Sudah sesuai dengan taktikal. Saya berpikir kami mencoba untuk bermain dengan taktik yang sama, tetapi inilah sepak bola. Pemain sudah berjuang melakukan yang maksimal," tegasnya.

Sementara itu, pelatih PSCS Hendri Susilo sangat bersyukur dengan hasil yang didapat timnya. Menurut dia, tidak mudah mencuri poin di kandang lawan. "Saya sedikit berjudi di laga ini, artinya untuk mengubah taktikal. Saya memasukkan pemain-pemain yang punya kecepatan. Alhamdulillah, kami bisa mendapat satu poin," ucap Hendri. (ard/c12/alt)



PASRAH: Imran Nahumarury belum bisa memberikan hasil yang memuaskan bagi pendukung PSIM Jogjakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005